

BAB IV

A. Analisis Hubungan Lama Studi dengan Waktu Tunggu Kerja Lulusan Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Data pada lama studi lulusan dikelompokkan berdasarkan lama menyelesaikan studi dengan kategori lama studi 3,5 tahun sampai dengan 6,5 tahun. Penelitian mengambil lama studi sampai 6,5 tahun karena lulusan pada angkatan 2009 terdapat dua lulusan yang mencapai tingkat kelulusan sampai 6,5 tahun dengan status sampai sekarang masih belum bekerja. Setiap tahun lulusan yang mengalami lama studi 3,5 tahun semakin bertambah. Pada tabel 1.1 menjelaskan lama studi dengan waktu tunggu kerja yang mendapatkan pekerjaan dengan cepat ataupun lambat. Dilihat persentase tersebut bahwa banyak sekali para lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kerja yang sangat cepat. Ini membuktikan bahwa lulusan dari Ekonomi Syariah memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang bagus dalam dunia kerja.

Para lulusan prodi Ekonomi Syariah dengan lama studi 3,5 tahun, beranggapan ingin cepat-cepat mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Tapi nyatanya, waktu tunggu yang didapat tidak secepat yang dibayangkan. harus menunggu waktu beberapa minggu atau beberapa bulan agar lulusan bisa mendapatkan pekerjaan. Pendidikan sangat penting sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu

tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Karena itulah keberhasilan seseorang tidak dilihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Semakin besar ilmu yang diperoleh maka akan semakin besar pula ketaqwaan kepada Allah yang Maha menciptakan, bukan malah sebaliknya, dengan semakin bertambahnya ilmu malah semakin menjauhkan dirinya kepada Allah. Jadi pendidikan tidak hanya sekedar hanya memperoleh ilmu pengetahuan saja, apalagi hanya ingin mengejar keinginan-keinginan duniawi yang sifatnya hanya sementara dan tidak kekal ini. Terlebih jika dengan pengetahuan yang dimiliki akan membuatnya semakin jauh dari Allah, maka hal ini tentu saja sangat tidak sesuai dengan konsep yang ada dalam Islam.¹

Pada lama studi 4 tahun yang mendapatkan pekerjaan sebanding dengan angka yang tidak bekerja, begitupula dengan lulusan yang mengalami lama studi 4,5 tahun. Dari penelitian ini lulusan yang mengalamai lama studi sampai 6,6 tahun memiliki alasan karena cuti kuliah karena sudah mempunyai pekerjaan sendiri, malas untuk melanjutkan, dan lama studi sampai 6,6 tahun hanya terjadi di angkatan 2009 saja. Pengumpulan berbagai data yang berkaitan dengan lulusan tersebut, nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

Dalam dunia pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan saja, akan tetapi juga menambah keterampilan bekerja yang akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan melakukan investasi dibidang pendidikan maka sebagai imbalannya akan diperoleh dalam bentuk pertambahan hasil kerja. Kecenderungan meningkatnya pengangguran pada tenaga kerja telah

¹ Ibid., 32.

Lulusan yang sudah bekerja banyak yang tidak menjurus di lembaga kesyariahnya, melainkan di lembaga konvensional. Meskipun juga ada beberapa lulusan yang ingin mencari pekerja walaupun tidak sesuai dengan kemampuan pendidikannya, mengakibatkan lulusan tersebut tidak betah dan ingin mencari pekerjaan yang lain. Lulusan juga beranggapan bahwa waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan tidak dilihat dari berapa lama melaksanakan pendidikan. Karena perusahaan atau lembaga menerima lulusan dilihat dari *hard skill* dan *soft skill* para lulusan. Banyak lembaga ataupun perusahaan yang memandang lulusan Ekonomi Syariah UIN Sunan ampel ini rendah. Apabila lulusan bisa membuktikan maka pihak lembaga ataupun perusahaan akan mempercayai pada lulusan Ekonomi Syariah yang mempunyai kualitas pendidikan yang sempurna.

[illegible]

Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Meskipun demikian terlihat adanya perubahan dimana pangsa pemegang ijazah pendidikan tinggi semakin besar, dan pangsa pemegang ijazah pendidikan dasar semakin berkurang. Dan ijazah pendidikan lulusan UIN ini sangat berpengaruh bagi lulusan untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah. IPK termasuk ke dalam kategori tinggi apabila lebih dari 3,50, kategori sedang apabila memperoleh IPK 3,25 – 3,49 dan kategori rendah apabila kurang dari 3,00. Rata-rata lulusan prodi Ekonomi Syariah yang mendapatkan nilai $IPK < 3,00$ tidak ada, hampir diatas nilai IPK 3,00.

Dalam kaitanya dengan karir lulusan, aspek yang diteliti adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dengan nilai IPK yang disyaratkan didalam dunia kerja. Pada dasarnya nilai IPK mempengaruhi waktu tunggu kerja lulusan untuk bisa mendapatkan pekerjaan dengan cepat. Tapi nyatanya, banyak lulusan yang mengatakan bahwa nilai IPK baik ataupun rendah tidak

nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa Ekonomi Syariah yang selalu diatas 3,00.

Perusahaan menilai IPK hanya dipandang sebelah mata, karena perusahaan melihat kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dari masing-masing lulusan. Banyak sekali rintangan untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan *hard skill* oleh masing-masing lulusan. Dalam bekerja lulusan tidak langsung betah, tentu mereka pindah dari tempat kerja dengan alasan karena pekerjaan yang didapat tidak sesuai dengan jurusan pada saat kuliah.

Ada juga yang beranggapan bahwa lulusan UIN Sunan Ampel Surabaya tidak mudah diterima dengan perusahaan manapun, karena banyak perusahaan yang menganggap kampus UIN Sunan Ampel Surabaya dianggap pendidikan yang rendah dengan mahasiswa yang sedikit mempunyai *hard skill*. Tapi dari anggapan tersebut, para lulusan prodi Ekonomi Syariah membuktikan bahwa banyak sekali lulusan yang sudah mendapatkan pekerjaan dari perusahaan manapun dan mahir dalam mencari pekerjaan.

Ada juga perusahaan yang mampu menerima karyawan yang masih menjadi status mahasiswa dan tidak melihat dari segi nilai IPK. Banyak pemaparan dari mahasiswa lain yang beranggapan bahwa kuliah sambil bekerja tidak semudah yang dikira, dengan alasan tidak bisa konsentrasi dengan tugas dan tidak bisa membagi jam kuliah dan jam kerja. Oleh karena itu pasar tenaga kerja yang menglobal, menciptakan tingkat persaingan antar calon tenaga kerja yang semakin ketat dan kompetitif. Lulusan prodi Ekonomi Syariah dapat bersaing dan menunjukkan kompetensinya, agar tidak tersingkir dari persaingan di dunia kerja. Dan oleh karena itu yang dimiliki bukan hanya latar

